

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PEKERJA DALAM  
PEKERJAAN PEMASANGAN BATA RINGAN PADA  
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG SERBAGUNA POLRES  
DAN REHABILITASI RUANG KAPOLRES KOTA  
BANJARBARU**

Tania Ananda Tasia Hariyanto Putri, Hendra Cahyadi, dan Tezar Aulia Rachman

*Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin*

*Email: irarizqonroyan@gmail.com*

**ABSTRACT**

*In the world of construction services, labor productivity is one of the determining factors for the success of a development project. In measuring the level of labor productivity there are various ways, one of which is by direct observation in the field by looking at the work of each worker.*

*The purpose of this study was to determine the coefficient/index value of the workers in the brick wall laying work cycle in the Polres Multipurpose Building Development project and the Kapolres Room Rehabilitation project in Banjarbaru City and to determine the coefficient comparison of bricklaying workers in the POLRES Multipurpose Building Construction project and Spatial Rehabilitation The Banjarbaru City Police Chief when compared with the 2022 Work Unit Price Analysis (AHSP). This research was conducted by observing the productivity level of 4 light brick laying workers.*

*From the data analysis that has been done, it can be seen that the coefficient or index of masons on the work of laying red brick walls on the construction project of the Banjarbaru Police Multipurpose Building and Kapolres Room Rehabilitation has an average of 0.064 OH. Meanwhile, the coefficient or masonry index according to Minister of Public Housing and Public Housing Regulation No. 1 of 2022 is 0.13 OH. This means that the coefficient or index value of the carpenter's data from the field is smaller in value compared to the coefficient or index in Regulation of the Minister of Public Affairs and Public Housing No. 1 of 2022. The percentage comparison of the coefficient or index of the masonry is obtained 0.066.*

**Keywords:** *Labor productivity, brick wall masonry, worker coefficient, Work Unit Price Analysis*

## 1. PENDAHULUAN

Pekerja menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Hal tersebut dikarenakan pada suatu proyek konstruksi adalah pekerjaan yang perlu pekerja dan banyak item pekerjaan yang dikerjakan secara manual. Bahkan tenaga kerja memiliki pengaruh besar pada porsi biaya di suatu proyek tersebut. Sering kali terjadi kegiatan pada proyek konstruksi mengalami kendala keterlambatan dalam pelaksanaannya atau tidak sesuai jadwal yang ditetapkan pada perjanjian kontrak kerja. Faktor produktivitas dari tenaga kerja dalam suatu kegiatan proyek, menjadi salah satu faktor keterlambatan pada suatu proyek (Kodri dkk, 2018). Secara umum, produktivitas adalah hubungan antara masukan atau *input* dan luaran atau *output* dari suatu sistem produktif. Jika masukan lebih sedikit digunakan untuk jumlah luaran, maka produktivitas akan naik (Kodri dkk, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Serbaguna Polres dan Rehabilitasi Ruang Kapolres Kota Banjarbaru. Dari pengamatan lapangan terlihat produktivitas pekerja bangunan khususnya pada pemasangan dinding bata ringan dirasa cukup baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan waktu pekerjaan yang tidak melebihi dari jadwal yang telah ditetapkan. Namun apakah produktivitas pekerja tersebut lebih tinggi atau lebih rendah dari standar, hal tersebut belum diketahui. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui nilai indeks atau koefisien tenaga kerja pemasangan bata ringan pada Proyek Pembangunan Gedung Serbaguna Polres dan Rehabilitasi Ruang Kapolres Kota Banjarbaru.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang dikumpulkan adalah pengertian-pengertian dari proyek konstruksi, pengertian tenaga kerja secara umum dan tata cara perhitungan produktivitas tenaga kerja di lapangan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu pada Pembangunan Gedung Serba Guna POLRES dan Rehabilitas Ruang Kapolres Kota Banjarbaru. Lokasi penelitian pada proyek tersebut dipilih karena pada pelaksanaan pembangunan struktur terdapat indikasi produktivitas daritenaga kerja pekerjaan struktur tepatnya pada pekerjaan pembesian kurang maksimal. Untuk itu penelitian ini dilakukan terhadap pekerja pada pekerjaan pembesian atau penulangan pada Pembangunan Gedung Serba Guna POLRES dan Rehabilitas Ruang Kapolres Kota Banjarbaru dilapangan. Hasilnya akan dipakai sebagai evaluasi terhadap efektivitas (produktivitas) pekerja pada sikluspekerjaan tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin – Kamis yaitu pukul 08.00-16.00 WITA, dengan waktu istirahat pukul 12.00-13.00 WITA . Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

*Sumber : Google Maps, 2023*

#### 3.2 Sumber Data

Berdasarkan sumber, maka data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama lewat pengamatan langsung pada objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah hasil pengamatan produktivitas pekerja pasangan

dinding bata ringan. Data Sekunder didapat melalui pengumpulan data terkait produktivitas baik dari buku maupun jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian. Data sekunder juga bisa didapat dari pihak pelaksana yaitu kontraktor. Data sekunder dimaksud dapat berupa jadwal pelaksanaan, gambar kerja, dan data tenaga kerja.

### 3.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Waktu yang diperlukan adalah delapan (8) hari pengamatan.
2. Jumlah tenaga kerja pemasangan dinding bata ringan adalah sebanyak empat (4) orang.
3. Data berupa jumlah pekerja pasangan dinding bata ringan dan jumlah kubikasi pemasangan bata ringan per hari.
4. Dengan didapatnya hasil produktivitas rata-rata  $m^2$ /hari maka bisa didapatkan seberapa besar nilai koefisien produktivitas tenaga kerja pasangan dinding bata ringan.
5. Mendapatkan perbandingan nilai koefisien produktivitas di lokasi proyek dan Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Profil Tenaga Kerja

Profil tukang yang diamati meliputi nama, umur, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan. Dari hasil penelitian terdapat 4 orang pada pekerjaan pasangan dinding bata ringan. Berikut ini adalah data profil tukang pemasangan bata ringan. Dimana dua orang tukang batu/pekerja pemasangan bata ringan dilayani oleh satu orang pembantu/pelayan.

Tabel 1 Data Profil Tukang Pemasangan Dinding Bata Ringan

No	Nama Tukang	Usia (th)	Pengalaman (th)	Pendidikan
1	Agus	55	5	SMP
2	Sukri	48	7	SMP
3	Badar	50	8	SD
4	Jani	43	6	SMA

#### 4.2 Data Produktivitas Tenaga Kerja

Hasil observasi pemasangan dinding bata ringan dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2 Data Hasil Observasi Lapangan

Hasil Pengamatan pemasangan bata ringan (m <sup>2</sup> /hari)									
No	Nama Tukang	Hari Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Agus	15,6	14,8	16,2	15	16,2	14,8	14,2	14,8
2	Sukri	14,8	16,2	15,2	16	15,6	15,6	15	15
3	Badar	16,5	16	14,4	14,8	16,2	14,7	14	15,5
4	Jani	13,5	15,5	15	15	15,5	14,8	16,4	14,7

Contoh perhitungan dapat dilihat sebagai berikut.

$$\text{Hari ke 1} = (15,6 + 14,8 + 16,5 + 13,5) / 4 = 15,1 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 2} = (14,8 + 16,2 + 16 + 15,5) / 4 = 15,6 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 3} = (16,2 + 15,2 + 14,4 + 15) / 4 = 15,2 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 4} = (15 + 16 + 14,8 + 15) / 4 = 15,2 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 5} = (16,2 + 15,6 + 16,2 + 15,5) / 4 = 15,8 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 6} = (14,8 + 15,6 + 14,7 + 14,8) / 4 = 14,97 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 7} = (14,2 + 15 + 14 + 16,4) / 4 = 14,9 \text{ m}^2/\text{hari}$$

$$\text{Hari ke 8} = (14,8 + 15 + 15,5 + 14,7) / 4 = 15,0 \text{ m}^2/\text{hari}$$

#### 4.3 Data Koefisien Pekerjaan Pasang Dinding Bata Ringan

Langkah langkah untuk mendapatkan data koefisien pekerja pasangan dinding bata ringan adalah sebagai berikut.

##### Hari 1 ( 17 July 2022)

Diketahui:

- Produktivitas Hari 1 = 15,1 m<sup>2</sup>/hari
- Jumlah Tukang = 1 Orang

Sehingga nilai koefisien pada hari ke 1 adalah sebagai berikut.

- Koefisien tukang = 1 / 15,1 = 0,066 OH

Perhitungan tersebut di atas diulangi lagi untuk perhitungan pada hari ke 2 hingga hari ke 8.

Nilai rata rata koefisien pekerjaan pemasangan dinding bata ringan selama 8 hari dapat dilihat pada data berikut ini.

- Koefisien tukang  
 $= (0,066 + 0,064 + 0,065 + 0,065 + 0,063 + 0,067 + 0,067 + 0,062) / 8$   
 $= 0,064 \text{ OH}$

Untuk rekap perhitungan koefisien tukang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

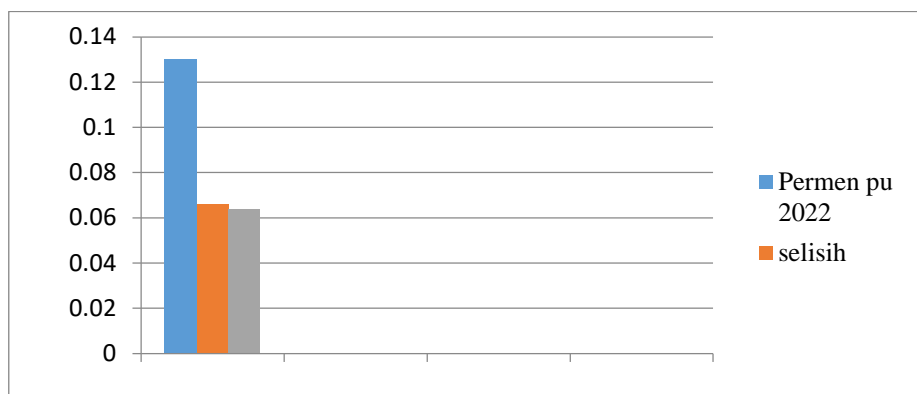
Tabel 3 Perhitungan Koefisien Tukang

<b>Waktu</b>	<b>Koefisien ( OH) Tukang</b>
Hari 1	0,066 OH
Hari 2	0,064 OH
Hari 3	0,065 OH
Hari 4	0,065 OH
Hari 5	0,063 OH
Hari 6	0,067 OH
Hari 7	0,067 OH
Hari 8	0,062 OH
<b>Rekap</b>	<b>0,064 OH</b>

Maka didapatkan nilai koefisien tukang pada proyek pembangunan Gedung Serbaguna Polres Banjarbaru Dan Rehabilitas Ruang Kapolres rata-rata sebesar 0,064 OH.

#### 4.4 Perbandingan Koefisien

Pada analisa menggunakan Permen PUPR No 1 Tahun 2022 tercantum untuk mengerjakan  $1\text{m}^2$  pekerjaan pasang bata ringan didapat nilai 0,13 OH. Maka perbandingan antara koefisien lapangan dan Permen PUPR No.1 Tahun 2022. dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Perbandingan Koefisien Pekerja Dinding Bata Ringan Antara Lapangan dan Permen PUPR

Nilai koefisien menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.1 Tahun 2022 adalah 0,13 OH . Artinya nilai koefisien yang didapat dari lapangan lebih kecil dibandingkan dengan koefisien Peraturan Menteri Umum dan Perumahan Rakyat No.1 Tahun 2022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas lapangan lebih baik dari produktivitas berdasarkan Permen PUPR 2022.

#### KESIMPULAN

1. Ada empat orang pekerja pada pekerjaan dinding bata ringan Pembangunan Gedung Serba Guna POLRES dan Rehabilitas Ruang Kapolres Kota Banjarbaru.
2. Koefisien atau indeks tukang pada pekerjaan dinding bata ringan pada proyek pembangunan Gedung Serbaguna Polres Banjarbaru Dan Rehabilitas Ruang Kapolres rata-rata sebesar 0,064 OH.
3. Koefisien tukang berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.1 Tahun 2022 adalah 0,13 OH. Dengan demikian produktivitas lapangan lebih baik dari produktivitas berdasarkan Permen PUPR 2022.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ivan, P., Sampurna, S., Pintardi, H., & Ratnawidjaja, S.. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Dalam Bidang Konstruksi Di Surabaya*. Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil, 7(1), 258-264, 2018.
- Kodri, I., Fitriani, H., & Juliantina, I. *Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Sertifikasi Terhadap Produktivitas Pekerja*. Media Komunikasi Teknik Sipil, 24(1), 9-19, 2018
- Lingga, RYS. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Proyek Konstruksi Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Doctoral Dissertation, UAJY). 2017
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. 2022
- Riasiska, S., Bahrul, A., & Zuherna, M. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Sungai Penuh*. (Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta). 2021
- Siagian, Sondang P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara. 2019